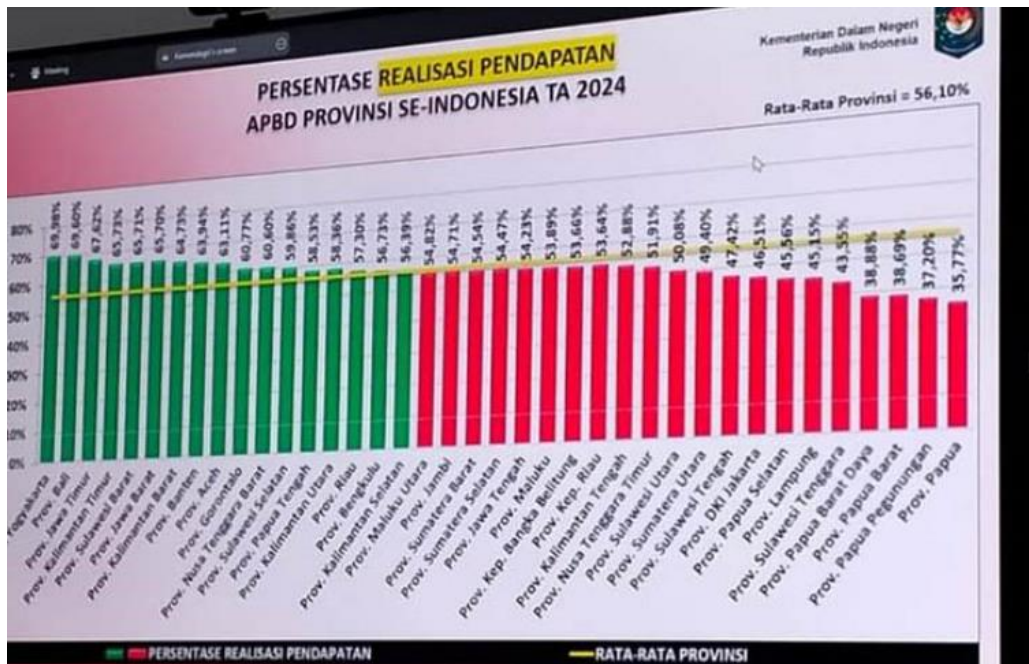


REALISASI PENDAPATAN APBD DI SULTRA CAPAI 43 PERSEN, TERENDAH BUTON TENGAH



Sumber gambar:

<https://detiksultra.com/kendari/realisasi-pendapatan-apbd-di-sultra-capai-43-persen-terendah-buton-tengah/>

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mencatat realisasi pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) per Agustus 2024 hanya mencapai 43,55 persen.

Hal ini disampaikan Plt Sekretaris Jenderal Kemendagri, Toms Tohir dalam Rapat Koordinasi (Rakor) pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan secara virtual dan serempak di seluruh Indonesia, kemarin.

Toms mengatakan terdapat beberapa provinsi di Indonesia dengan persentase realisasi APBD yang masih tergolong rendah dibandingkan dengan daerah lainnya.

“Provinsi Maluku Utara 54,82 persen, Provinsi Papua berada di angka 35,77 persen, sedangkan Provinsi Sulawesi Tenggara mencatat realisasi pendapatan sebesar 43,55%, yang juga berada di bawah rata-rata nasional,” ungkap Toms.

Selain itu, realisasi pendapatan APBD di tingkat kabupaten juga menjadi perhatian. Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara tercatat memiliki realisasi pendapatan yang sangat rendah, yaitu hanya 28,01 persen.

Tohir juga menyoroti rendahnya realisasi belanja di beberapa provinsi dan kabupaten. Provinsi Sulawesi Tenggara, misalnya, hanya mencapai 39,03 persen untuk realisasi belanja APBD tahun anggaran 2024. Rendahnya realisasi belanja ini berdampak langsung pada perputaran ekonomi di daerah, yang menjadi sepi karena kurangnya aliran dana dari pemerintah.

“Realisasi belanja yang rendah membuat perputaran ekonomi di daerah melemah. Hanya sedikit kabupaten yang memiliki usaha besar yang dapat membantu mendorong ekonomi lokal,” terangnya.

Kabupaten Buton Tengah kembali menjadi sorotan dengan realisasi belanja yang hanya mencapai 18,80 persen. Kabupaten tersebut merupakan salah satu yang terendah di Indonesia. Selain itu, terdapat 363 kabupaten lainnya di Indonesia yang realisasi belanjanya berada di bawah rata-rata 44,45 persen.

“Harapannya pemerintah daerah segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan realisasi pendapatan dan belanja daerah. Tindakan ini penting untuk menjaga stabilitas ekonomi di daerah masing-masing,” pungkasnya.

Sumber Berita:

1. <https://detiksultra.com/kendari/realisasi-pendapatan-apbd-di-sultra-capai-43-persen-terendah-buton-tengah/>, “Realisasi Pendapatan APBD di Sultra Capai 43 Persen, Terendah Buton Tengah”, tanggal 27 Agustus 2024:
2. <https://keratonnews.co.id/berita/advertorial/rakor-inflasi-soroti-realisis-pendapatan-apbd-tahun-anggaran-2024>, “Rakor Inflasi Soroti Realisasi Pendapatan APBD Tahun Anggaran 2024”, tanggal 26 Agustus 2024.

Catatan:

- Dengan adanya realisasi Pendapatan APBD mencapai 43 persen, dapat membantu Pemerintah Daerah dalam memenuhi program kerja yang telah dianggarkan.
- Terkait Pendapatan APBD diatur pada:
 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024
 - a. Pasal 3
 - 1) Penyusunan APBD tahun anggaran 2024 berdasarkan kebijakan umum anggaran dan prioritas dan plafon anggaran sementara berupa target dan kinerja program, kegiatan dan subkegiatan yang tercantum dalam rencana kerja Pemerintah Daerah.
 - 2) Penyusunan APBD tahun anggaran 2024 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui sistem informasi pemerintahan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

b. Pasal 1

- 1) Angka 22. Kebijakan Umum APBD yang selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja, dan Pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun.
- 2) Angka 23. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah program prioritas dan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada perangkat Daerah untuk setiap program dan kegiatan sebagai acuan dalam pen5rusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah.